



UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs HASANUDIN SEMARAPURA

Dewi Muawwiya Sofyani¹, Ika Ratih Sulistiani², Fita Mustafida³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: , 1sofyahmad72@gmail.com, 2ika.ratih@unisma.ac.id

3fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

Teachers play a very important role in the learning process of students, teachers as educators, mentors, and teachers for students, therefore teachers are responsible for the success of students' learning. In fostering students' learning interest in the need for motivation by teachers. Motivation is important for students, where motivation plays a very important role in improving students' learning interests and learning achievements. Learning al-Qur'an hadith is a learning that rarely uses a variety of methods, so that students become saturated and lazy to learn therefore the need for motivation to arouse students' interest in learning the Qur'an hadith. Based on this background, the problem raised by the researchers is the efforts of teachers to increase students' learning motivation in the subjects of The Qur'an Hadith in MTs Hasanudin. The purpose of this research is to describe the efforts of teachers to increase students' learning motivation in the subjects of the Qur'an hadith in MTs Hasanudin. The results showed that (1) the efforts of teachers to increase the motivation of grade VII students in the subjects al-1qur'an hadith in MTs Hasanudin has been implemented by creating interest in students' learning, applying variations in learning methods, creating fun learning experiences, giving praise and assessment and reward to students, and also creating competitive competition between students. (2) The increase in students' learning motivation is influenced by two things, namely, the level of awareness of the students and the atmosphere of the class. (3) inhibitory factors in an effort to increase students' learning motivation are divided into two things, namely internal and external factors, factors supporting teacher efforts to increase students' learning motivation, namely, school facilities and facilities that support learning.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah investasi atau modal yang sangat penting bagi suatu individu, karena pendidikan ialah salah satu aktivitas yang memiliki pengaruh sangat besar dalam kehidupan untuk membentuk karakter pribadi individu. Pendidikan di sekolah tidak hanya identik dengan aktivitas belajar mengajar, tetapi juga meliputi semua aspek ruang lingkup belajar, hingga siswa dapat mereproduksi pengetahuannya sesuai dengan proses zaman yang berubah. (Sa'dullah, 2019: 131)

Pendidikan dijadikan tolok ukur maju mundurnya suatu bangsa dan negara, pernyataan tersebut tertulis dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab III pasal 4 merupakan sebuah penegasan dari pentingnya pendidikan bagi setiap individu.

Guru yang berperan sebagai pembimbing dan pengajar, bertanggung jawab dalam suksesnya proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran tentunya siswa memiliki variasi macam hal yang mempengaruhi kegiatan belajarnya, salah satunya adalah motivasi.

Motivasi adalah dorongan atau penggerak yang akan menuntun kita untuk melakukan suatu (Hidayatullah, 2018). Dorongan ini muncul dari dalam diri individu atau juga bisa muncul dari luar diri individu tersebut. Kekuatan atau usaha yang muncul dari dalam ataupun luar diri yang membuat seseorang untuk tergerak melakukan sesuatu guna menggapai tujuan disebut. Menurut Djamarah (dalam Lestari, 2020: 6-8) bahwa terdapat dua motivasi yang dikenal yakni, motivasi intrinsik & motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif yang aktif atau fungsional yang tidak perlu menerima dorongan dari luar, karena individu mempunyai dorongan dalam hatinya sendiri untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi aktif dan fungsional yang ditimbulkan oleh faktor eksternal atau luar diri individu.

Motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran guru dan siswa. Sangat penting bagi guru untuk memahami motivasi belajar siswa, karena dapat menjaga dan meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Motivasi sangat penting bagi siswa, karena dapat mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan semangat belajarnya (Hidayatullah, 2018). Menurut Uno (2013: 23) (dalam Lestari, 2020: 5) bahwa motivasi dan belajar dua hal ini saling berpengaruh satu sama lain. belajar adalah berubahnya perilaku yang relatif konstan, yang mungkin merupakan hasil dari Latihan-latihan atau penguatan (reinforced practice) yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Ketika mempelajari mapel al-qur'an hadits, sangat jarang sekali siswa memperhatikan guru, karena pengajaran mata pelajaran ini yang terbilang membosankan apalagi pembelajaran jarang menggunakan metode pengajaran, padahal al-qur'an hadits ialah mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa, selain itu sekolah MTs Hasanudin merupakan sekolah islam yang berfokus pada islam dan membekali siswa dengan mata pelajaran agama, termasuk Al-Qur'an hadits yang mana mata pelajaran ini mengajarkan siswa membaca dan menulis al-qur'an serta dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu untuk menumbuhkan minat siswa pada mata pelajaran al-quran hadits di butuhnya motivasi belajar siswa. Ketika memotivasi siswa pastinya membutuhkan upaya-

upaya, karena berdasarkan tingkah laku siswa yang berbeda-beda dan berubah-ubah.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka pengkajian dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hasanudin Semarang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode tipe studi kasus. Metode penelitian ini ialah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi sosial, yang mana peneliti merupakan alat utama pelaksanaannya.

Keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai "*human instrument*", yaitu instrument manusia yang secara alamiah ikut serta dalam proses penelitian. Selain itu, peneliti sebagai "*key instrument*", yang berarti bahwa tanpa pembawa kunci, penelitian tidak mungkin dilakukan.

Penelitian ini menggunakan sumber data dengan data primer yaitu sumber data yang didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara, kemudian data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dengan data pendukung seperti dokumen, foto, serta catatan-catatan yang berkaitan dengan upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran al-quran hadits di MTs Hasanudin.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan. Adapun hasil yang dipaparkan bersifat sementara, apabila setelah mengkaji keabsahan data dalam dokumen ini ditemukan bukti yang lebih meyakinkan bahwa penelitian yang diperoleh merupakan atau bukan hasil penelitian ilmiah, maka dapat berubah (Magfuri, Haq, Mustafida, 2019:90). Penelitian menggunakan teriangularisasi Teknik dalam menganalisis keabsahan datanya. Menurut Sugiyono (dalam Irawan, Haq, & Bela Dina, 2019: 97) Teknik analisis data ialah adalah penemuan dan pemilahan data secara runtut, data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, lalu memilah-milah menurut template, memilih yang penting, diteliti dan ditarik kesimpulan, sehingga mereka dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya."

C. Hasil dan Pembahasan

Melalui hasil wawancara dengan narasumber yang terkait dan hasil dari observasi di MTs Hasanudin Semarang, peneliti memahami Upaya Guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasanudin peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hasanudin Semarang

Berdasarkan paparan data diatas temuan penelitian upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasanudin.

1. Menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti ceramah, tanya jawab/tes, dan penggunaan media slide atau powerpoint yang berisi materi pembelajaran dan item pengembangan materi (seperti video atau gambar yang berkaitan dengan tema pembelajaran) untuk menarik minat belajar siswa. Menurut Rizkiya, Sa'dijah, & Mustafida (2019: 64) efektivitas penggunaan metode pengajaran ini untuk mencapai hasil belajar yang baik optimal, tergantung pada penerapan metode pengajaran dan beberapa faktor, ini mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, keterampilan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas belajar, serta kondisi dan waktu pembelajaran.
2. memberi pujian dan nilai kepada siswa, Tidak jarang guru memberikan reward seperti ini kepada siswanya atas hasil yang sudah dicapainya, hal ini dimaksudkan agar siswa merasa terapresiasi dengan begitu siswa semangat dalam belajar, lalu juga memberikan nilai kepada siswa karena tidak ada pembelajaran yang tidak ada nilainya.
3. menciptakan persaingan dan kerja sama, dalam melaksanakan pembelajaran guru al-qur'an hadits di MTs hasanudin biasanya membuat metode pembelajaran dengan kuis/tes ,ini adalah metode yang paling tua dalam metode pengajaran, hal ini di maksudkan untuk memberikan rangsangan kepada siswa, dan mereka saling berkompetisi terhadap sesama.
4. Ego-involvement yakni membangun kesadaran terhadap siswa untuk mengetahui pentingnya pekerjaan rumah dan menerimanya sebagai tantangan agar siswa mau bekerja keras

2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTs Hasanudin

Upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs hasanudin berhasil, hal ini terlihat pada peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasanudin, siswa sudah mulai antusias dan semangat dalam belajar, dan siswa yang awalnya tidak pernah mengerjakan tugas sudah terlihat mulai rajin dan memiliki tanggungjawab dalam dirinya untuk menyelesaikan tugasnya. tetapi dalam pembelajaran daring Ketika siswa di rumah, Kembali pada diri masing-masing siswa. Menurut Oemar Hamalik (2008: 122) dalam (Muhammad Uyun & Idi Warsah, 2021: 130) peningkatan motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh 2 faktor. Berdasarkan hasil obsersevasi dan wawancara dapat di jabarkan di bawah ini:

1. Tingkat kesadaran siswa, dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, tingkat kesadaran dalam diri siswa untuk belajar di MTs Hasanudin masih sangat minim sekali, maka dari itu di perlukannya motivasi ekstrinsik dalam untuk memotivasi siswa dalam belajar. Daud (2012) menuliskan dalam jurnalnya (dalam Rizkiya, Sa'dijah, & Mustafida, 2019: 67) motivasi belajar ekstrinsik ialah motivasi yang aktif dan fungsional yang ditimbulkan oleh factor eksternal atau dari luar diri individu. Dengan pemberian nasihat-nasihat untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam belajar yang guru MTs Hasanudin lakukan ketika pembiasaan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesadaran siswa, terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar siswa hal ini terbukti ketika siswa di dalam kelas melakukan pembelajaran, siswa sudah mulai aktif dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan mereka sudah sadar atas tanggungjawabnya sebagai siswa, siswa yang awalnya malas dan enggan dalam mengerjakan tugas menjadi lebih rajin dalam mengerjakan tugasnya,
 2. Suasana kelas, suasana di dalam kelas juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, guru harus bisa mengontrol atau mengondisikan suasana kelas Ketika belajar. Disamping itu guru juga harus bisa menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan serta terkontrolnya situasi dan kondisi di dalam kelas, dengan begitu motivasi belajar siswa menjadi meningkat.
- 1. *Faktor Penghambat dan Pendukung Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Hasanudin***
- Berdasarkan data observasi dan wawancara yang peneliti peroleh, ada 2 faktor penghambat upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Azwar, 2011: 43)
- 1. Faktor Penghambat**
- a. Faktor Internal**
1. siswa malas belajar dan kurangnya motivasi belajar, Ketika pembelajaran luring tatap muka di dalam kelas tidak jarang siswa merasa bosan sehingga siswa malas, bosan, bahkan jenuh saat mengikuti pembelajaran, maka dari itu alam kegiatan belajar mengajar di kelas guru berupaya untuk menghindari hal-hal yang membuat jenuh dan bosan yakni dengan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran daring yang mana siswa belajar di rumah mereka masing-masing, ketika pembelajaran daring inilah siswa tidak mendapat pendampingan dari guru dan mereka tidak mendapatkan pembelajaran yang

interaktif sehingga siswa menjadi malas dan motivasi belajar siswa menjadi menurun.

2. Siswa tidak mampu membaca Al-Qur'an, menurut Syafi'i (2001) (dalam Abidin, Sulistiani, & Sulistiono, 2020: 55) keterampilan membaca al-quran menurut Mas'ud Syafi'i, dimaksudkan sebagai keterampilan dalam melafazkan al-quran dan mengindahkannya huruf/ kalimat-kalimat al-quran satu demi satu dengan terang, teratur, pelan-pelan dan tidak tergesa-gesa bercampur aduk, sesuai ketentuan baca hukum ilmu tajwid. Ketika siswa tidak mampu membaca dan menulis al-qur'an, hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru al-qur'an hadits. Hal ini di latar belakang oleh keadaan siswa yang dari lingkungan sosial tempat siswa bergaul. Salah satu upaya yang dilakukan guru yakni dengan pemberian bimbingan lebih kepada siswa-siswa tersebut seperti ketika di jam pembiasaan guru mengajarkan mereka membaca iqra' untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran al-qur'an hadits dan menarik minat siswa untuk belajar.

b. Faktor Eksternal

1. sarana belajar siswa dan jaringan di rumah yang kurang memadai, sebagian dari siswa masih kurang dalam memiliki fasilitas untuk pembelajaran daring, hal ini menyulitkan siswa dalam belajar dan menyulitkan guru dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa, hal ini di dikarenakan pendapatan yang kurang untuk menyediakan fasilitas untuk anaknya, dari siswa yang memiliki fasilitas pun mereka mengeluh dengan kurangnya atau tidak adanya jaringan kuota yang mereka miliki, hal ini membuat siswa jarang mengikuti pembelajaran.
2. lingkungan yang tidak mendukung dalam belajar siswa membutuhkan lingkungan yang mendukung bagi dirinya untuk belajar yakni sekolah, namun saat pembelajaran daring siswa MTs Hasanudin lebih banyak belajar di rumah dimana lingkungan tersebut tidak selalu mendukung untuk belajar. berbeda halnya dengan ketika mereka belajar luring di sekolah dimana sekolah ada lingkungan untuk belajar, maka siswa akan termotivasi untuk belajar.

2. Faktor Pendukung

1. Sarana dan prasana sekolah yang mendukung, fasilitas pembelajaran yang di lengkapi dengan media, seperti proyektor, wifi dan lain sebagainya. dengan adanya fasilitas media ini akan memudahkan siswa untuk belajar, bagi siswa yang terkendala sarana dan jaringan siswa bisa datang kesekolah untuk menggunakan fasilitas media yang sudah di sediakan di sekolah. bagi guru

ketika dalam proses belajar mengajar luring, guru bisa menggunakan media proyektor dengan power point untuk menyampaikan materi agar siswa tertarik untuk belajar dan materi yang diberikan oleh guru lebih mudah dipahami oleh siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan membangkitkan minat siswa, menggunakan variasi metode pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, pemberian pujian dan reward kepada siswa, serta menciptakan persaingan yang kompetitif antar siswa, pemberian motivasi dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan motivasi belajar siswa di MTs Hasanudin terlihat siswa sudah mulai antusias dalam belajar, dan lebih rajin rajin dalam mengerjakan tugasnya, ada dua hal yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa yaitu, pertama, tingkat kesadaran siswa, tingkat keasadaran siswa yang awalnya sangat minim terbantu dengan adanya motivasi ekstrinsik dan kedua, suasana kelas, suasana kelas yang menyenangkan akan dan terkontrol akan membuat siswa lebih focus dalam belajar. Ketika meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya menjumpai beberapa factor penghambat dan pendukung, factor penghambat di bagi menjadi dua yaitu, factor internal dan eksternal. Factor penghambat internal yakni pertama, motivasi belajar siswa kurang menyebabkan siswa malas belajar, kedua, siswa belum mampu membaca al-qur'an hal ini menghambat proses pembelajaran dimana pembelajaran al-qur'an hadits identic dengan membaca dan melafalkan al-qur'an. Lalu yang kedua factor eksternal, pertama sarana gawai dan jaringan siswa di rumah yang kurang memadai, kedua, lingkungan yang kurang mendukung. Factor pendukung upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu sara dan fasilitas sekolah yang menunjang seperti media, alat, dan jaringan wifi untuk guru dan siswa.

Daftar Rujukan

- Abidin, Muhammad Nabil., Sulistiani, Ika Ratih., & Sulistiono, Muhammad. (2020). *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur;An Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al Islam Ngori Mojokerto. Jurnal Vicratina, Vol. 5 (1). 55*
- Azwar, Meutiah. 2011. Teori Motivasi dan Pengukuranya. Yogyakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayatullah, M. F. (2018). Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi dan Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah. *Tarbiyatuna, 2(1)*, 58–74.

- Irawan, Roni., Haq, Azhar., & Bela Dina, L. N. A. (2019). *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu*. *Jurnal Vicratina*, Vol. 4 (6). 97
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Maghfuri, Rizki Amalia, Haq Azhar & Mustafida Fita. (2019). *Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di MTs Ma'arif NU AL-Kautsar Kutorejo Pandaan Kabupaten Pasuruan*. *Jurnal Vicratina*, Vol.4 (6).90
- Rizkiya, Amanatu., Sa'dijah, Chalimatus., & Mustafida, fida. (2019). *Penerapan Metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas X mipa 1 Man 1 Kota Malang*. *Jurnal Vicratina*, Vol. 4 (3). 64
- Sa'dullah, Anwar. (2019). *Ontologi Pendidikan Humanis dan Relevansinya dengan Pendidikan Di Era Global*. *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uyun, Muhammad, & Warsah, Idi. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA